

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam Broiler adalah unggas penghasil daging yang memiliki kecepatan tumbuh pesat dalam waktu yang singkat, sehingga dapat dijadikan usaha komersial yang sangat potensial. Usaha peternakan ayam broiler merupakan salah satu potensi peternakan khususnya di bidang perunggasan yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat, karena dapat meningkatkan pendapatan peternak, mendukung kebutuhan masyarakat terhadap pemenuhan bergizi (Hendrizal, 2011).

Ayam Broiler adalah salah satu jenis ayam yang sangat efektif untuk menghasilkan daging. Dalam pemeliharaan ayam pedaging, untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, maka usaha tersebut harus mempunyai manajemen yang baik (Muharlién dkk, 2011). Ada beberapa strain broiler yang telah berhasil dikembangkan dan beredar di Indonesia. Strain adalah merek dagang atau hasil seleksi dalam breeding untuk tujuan tertentu. Tujuan ini pada umumnya cenderung untuk komersial atau nilai ekonomi tinggi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suprijatna dkk (2005), strain merupakan sekelompok ayam yang dihasilkan oleh perusahaan pembibitan melalui proses pemuliaan untuk tujuan ekonomis tertentu.

Broiler sendiri adalah strain ayam hibrida modern yang berjenis kelamin jantan dan betina, yang memiliki karakteristik ekonomis, pertumbuhannya cepat dengan konversi pakan irit, dan siap dipanen di usia muda (Gordon and Charles, 2002). Saat ini Strain broiler yang beredar di pasaran di Indonesia sekitar 30 jenis, antara lain: CP 707, Lohman (MB 202), Cobb 500, Hubbard, Ross, Hybro, Broiler 3 Super 77, Tegel 70, ISA Kim Cross, Hyline, Vdett, Missouri, Shaver Starbro,

Pilch, Yabro, Goto, Arbor acres, Tatum, Indian river, Cornish, Brahma, Langshans, Hypeco-Broiler, Marshall 'm', Euribrid, A.A 70, H&N, Sussex dan Bromo. Strain Lohman (MB 202) merupakan salah satu strain ayam broiler yang di produksi oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia. Strain Lohman ini memiliki keunggulan seperti berperforma tinggi dan kualitas FCR yang bagus (Umiarti, 2020).

Pemilihan jenis kandang terbuka akan menjadikan proses pemeliharaan ternak ayam broiler kurang efektif dikarenakan kandang terhubung secara langsung dengan lingkungan luar. Sedangkan ayam broiler termasuk binatang berdarah panas (*homeothermic*) yang harus mempertahankan suhu tubuh normal dan sangat rentan terhadap lingkungan sekitar jika tidak dijaga kehangatannya. Pemilihan jenis kandang tertutup sebagai solusi sangat bermanfaat untuk daerah tropis yakni mampu mengurangi dampak buruk dari tingginya kelembaban udara dan tentunya akan mempermudah dalam mengontrol suhu serta menjaga kestabilan suhu dalam kandang jika dibandingkan dengan menggunakan jenis kandang terbuka (Annisa, 2018).

Indonesia menempati ranking 65 dari 113 negara yang disurvei berkaitan dengan ketahanan pangan dari suatu negara. Hal tersebut menunjukkan bahwa produktivitas sektor agrikultur Indonesia masih belum optimal. Guna menjawab tantangan tersebut, Yayasan Edu Farmer Internasional berinisiatif untuk melaksanakan program Bertani Untuk Negeri yang diharapkan mampu menyelesaikan dua permasalahan besar, yaitu produktivitas sektor peternakan yang rendah dan perlunya peningkatan kompetensi dan kecakapan kerja dari lulusan sarjana peternakan sebagai generasi muda untuk keberlangsungan regenerasi peternak.

Program Bertani Untuk Negeri merupakan salah satu program dari Yayasan Edufarmers Internasional yang bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam skema magang bersertifikat kampus merdeka. Kegiatan magang bersertifikat ini sebagai wadah mahasiswa untuk dapat belajar dan memperoleh pengalaman profesional dari magang di perusahaan. Yayasan Edufarmers Internasional merupakan Yayasan milik PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. yang bergerak di bidang pengembangan pendidikan, tujuannya mempertemukan anak muda dengan petani atau peternak untuk dapat bekerja bersama-sama dalam membangun sektor pertanian termasuk peternakan di Indonesia. Program BUN ini juga muncul atas inisiasi dari Yayasan Edufarmers Internasional melihat data kajian dari Global Food Security Index pada tahun 2020.

Melalui program Bertani Untuk Negeri komoditi broiler diharapkan dapat mempertemukan mahasiswa dengan peternak yang sebelumnya telah dibekali dengan kompetensi yang mumpuni sehingga diharapkan akan belajar bersama dan berkolaborasi serta *transfer* ilmu pengetahuan dan teknologi dari mahasiswa dan industri kepada peternak mitra dari PT Ciomas Adisatwa melalui penerapan manajemen pemeliharaan yang baik sehingga dapat terjadi peningkatan produktivitas dan pendapatan peternak. Peningkatan produktivitas dapat diukur melalui *index performance* (IP), yang dipengaruhi oleh *feed conversion ratio* (FCR), keseragaman bobot badan, pertumbuhan bobot badan (PBB), presentase ayam hidup, dan umur panen. Keberhasilan produksi ayam broiler diekspresikan dalam indeks performa (IP).

Usaha peternakan ayam broiler peternak dampingan terdapat 13 kandang yang terletak di kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah. Kondisi peternak dampingan BUN di Blora Jawa Tengah sudah cukup baik dilihat dari Indeks Performa beberapa kandang yang telah mencapai angka 400 sebelum adanya program Bertani Untuk Negeri tetapi ada beberapa kandang peternak yang masih butuh perbaikan dalam manajemen pemeliharannya. Jawa Tengah menempati posisi kedua populasi terbanyak ayam broiler di Indonesia Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik ingin mengkaji bagaimana performa ayam broiler peternak dampingan BUN. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Analisis Performa Ayam Broiler Peternak Dampingan Bertani Untuk Negeri Batch 4 di Unit Blora Provinsi Jawa Tengah.**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana indeks performa ayam broiler peternak dampingan program bertani untuk negeri batch 4 di unit Blora Jawa Tengah.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indeks performa dari peternak dampingan program bertani untuk negeri batch 4 di unit Blora Jawa Tengah.

1.4 Hipotesis

Pada pemeliharaan ayam broiler antara peternak dampingan bertani untuk negeri batch 4 indeks performanya berbeda yang berada di Blora Jawa Tengah melihat dari manajemen pemeliharaan setiap kandang yang berbeda.